

STRATEGI DAKWAH PADA KOMUNITAS XKWAVERS

YULIANINGSIH

Universitas Islam Bandung, Indonesia

e-mail: yuliangsh416@gmail.com

Abstract: *This research is motivated by the phenomenal K-Wave phenomenon in Indonesia now, K-Wave in Indonesia now regardless of age. In fact, as if it has become a new lifestyle among Indonesian people, everything that comes from Korea will become a trend in Indonesia. But what has often been a problem until now is the lack of awareness to deepen religious knowledge. There are lots of Muslim Kpopers in Indonesia who really idolize everything about Korea, from food, lifestyle, actresses and actors, Korean dramas, clothing trends, music, boy bands and girl bands. With the existence of K Wave, the Indonesian people are very much influenced by K Wave in all aspects of their lives, this is what made the Xkwavers community take the initiative to create several programs for Muslim KPopers, in which there are units such as X – School, XK – Playlist, Unclock Ramadan, Study Tour. Therefore the writer is interested in analyzing it. This study uses a qualitative descriptive method to collect detailed descriptive data that will describe this research. The results of this study have explained that KPopers are not just fans of Korean Wave but we are also extra fans. religious teachings or preaching in the life of KPopers. This explains that in the era of the K wave in Indonesia Muslim K-Popers can practice their religion and preferences for Korean wae in a balanced and correct way that religion and da'wah remain number 1.*

Keywords: *Da'wah, Religion, Korea wave*

Abstrak: penelitian ini dilatar belakangi oleh fenomena K – Wave yang sangat fenomenal di Indoensia sekarang, K – Wave di Indonesia sekarang ini tidak memandang umur. Bahkan seolah – olah telah menjadi gaya hidup baru di kalangan masyarakat Indonesia, segala hal yang datang dari Korea akan menjadi trend di Indoensia. Namun yang sering menjadi masalah sampai saat ini adalah kurangnya kesadaran untuk memperdalam ilmu agama. Ada banyak sekali KPopers muslim di Indonesia yang sangat mengidolakan semua hal tentang Korea, dari mulai makanan, gaya hidup, aktris dan actor, drama Korea, trend pakaian, music, boyband dan girlband. Dengan adanya K Wave ini masyarakat Indonesia sangat terpengaruh oleh K Wave dalam segala aspek kehidupannya, hal ini yang membuat komunitas Xkwavers berinisiatif untuk membuat beberapa program untuk para KPopers muslim, yang di dalamnya terdapat unit – unit seperti X – School, XK – Playlist, Unclock Ramadhan, Study Tour. Oleh karena itu penulis tertarik untuk menganalisis hal tersebut. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk mengumpulkan data secara rinci yang bersifat deskriptif yang akan menggambarkan penelitian ini. Hasil dari penelitian ini telah menjelaskan bahwa KPopers tidak sekedar menjadi fans Korean Wave tapi kita juga menjadi fans yang extra maksud extra disini adalah menjadi fans yang tidak hanya sekedar menyukai dan terinspirasi, tetapi juga merealisasikan inspirasi yang didapatkan dari para idol Korea didalam kehidupan KPopers dan menanamkan ajaran agama atau dakwah di kehidupan KPopers. Hal ini menjelaskan bahwa di era K wave di Indonesia para KPopers muslim bisa menjalankan agamanya dan kesukaannya terhadap Korea wae secara seimbang dan pembagiannya yang benar bahwa agama dan dakwah tetap menjadi nomor 1.

Kata Kunci: Dakwah, Keagamaan, Gelombang Korea

PENDAHULUAN

Zaman dan globalisasi mengubah semua bidang kehidupan, termasuk budaya. Saat ini, budaya asing dengan mudah masuk ke dalam negeri karena globalisasi¹. Globalisasi yang melanda dunia dewasa ini berakibat cepat dalam menyebarkan perkembangan di satu belahan, dunia ke belahan dunia yang lain. Bahkan keadaan di satu negara akan cepat menimbulkan pengaruh di negara dari belahan dunia yang lain (Zamroni, 2009). Di era globalisasi dan teknologi terjadi di Indonesia, kita dengan gampangnya mendapatkan informasi dan apa yang terjadi di belahan dunia manapun, dengan begitu masyarakat dengan mudahnya terpengaruh dengan kebudayaan lain, salah satunya budaya Korea Selatan, budaya asing yang banyak digandrungi oleh banyak orang terutama anak muda di Indonesia saat ini adalah budaya dari Korea Selatan.² Budaya Korea Selatan juga dikenal sebagai Korean Wave, yang muncul sebagai salah satu gelombang budaya yang berkembang dari waktu ke waktu. *Hallyu* mengacu pada fenomena budaya populer Korea yang sedang populer di Asia Tenggara dan Cina daratan pada akhir 1990-an. Terutama, *hallyu* sangat populer di kalangan anak muda yang terpesona dengan bahasa Korea musik (K-pop), drama (K-drama), film, mode, makanan, dan kecantikan di Tiongkok, Taiwan, Hong Kong, dan Vietnam, dll. Fenomena budaya ini terkait erat dengan pergerakan orang lintas negara yang berlapis-lapis, arus informasi dan modal di Asia Timur (Kim Bok – Rae, 2015). Di Indonesia *Korea wave* sampai saat ini masih sangat fenomenal tidak mengenal umur dan gender, penggemar *Korea wave* dikenal sebagai penggemar yang sangat royal terhadap idola.

¹ Annissa Valentina and Ratna Istriyani, "Gelombang Globalisasi Ala Korea Selatan," *Jurnal Pemikiran Sosiologi*2, no. 2 (2013): 71.

² *Ibid*

Tetapi yang masih menjadi permasalahan sampai saat ini banyak penggemar *Korea wave* yang masih sangat fanatic dan akhirnya menganggap dirinya ini selalu benar dan tidak mau menerima masukan dari siapapun. Dengan begitu para penggemar *Korea wave* di Indonesia atau yang sering disebut *KPopers* masih kurang dalam pemahaman ilmu Agamanya, dengan begitu berimbas pada kepribadian seseorang dalam menghadapi kehidupannya. Sampai saat ini masih menjadi perdebatan di kalangan netizen Indonesia tentang akhlak *KPopers* yang Sebagian besar masih kurang dalam memahami ilmu Agama dan Dakwah. Maka dari itu *Xkwavers* sebagai komunitas yang mengajak para penggemar korea untuk seimbang dalam ilmu Agama dan *Korea wave*.

Tujuan dalam penelitian ini penulis ingin menjelaskan mengenai strategi dakwah pada komunitas *Xkwavers* yang di dalamnya mempunyai program program dakwah bagi *KPopers* muslim di Indonesia, harapannya dengan adanya penelitian ini mampu menjelaskan kepada khalayak mengenai *KPopers* muslim di Indonesia dan strategi dakwah yang dilakukan komunitas *Xkwavers*, penelitian ini juga akan memaparkan program – program dan sub unit yang ada di *Xkwavers*.

PEMBAHASAN

Korean Wave adalah istilah yang digunakan dalam kaitannya dengan budaya pop yang berasal dari Korea Selatan, seperti Musik (K-Pop), Drama (K-Drama), Masakan, Kecantikan, Bahasa, Budaya, Fashion, tersebar di berbagai negara di seluruh dunia menyebartermasuk Indonesia³. Mencintai atau mengagumi suatu budaya memang tidak salah dan juga

³ Doobo Shim, "Hybridity and the Rise of Korean Popular Culture in Asia," *Media, Culture and Society*28, no. 1 (2006): 25–44.

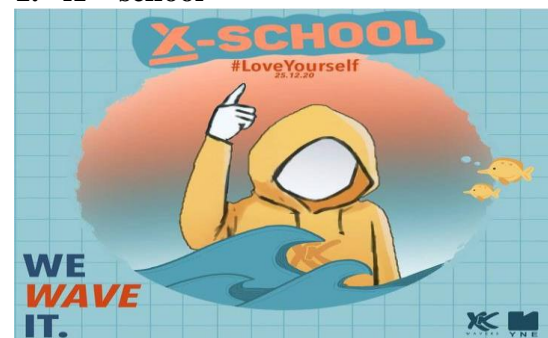
tidak dilarang, namun sebagai umat Islam kita harus memperhatikan berbagai jenis budaya tersebut dan mampu menyaringnya dengan baik, termasuk budaya Korea Selatan. Jika budaya dianggap lebih negatif, seperti melanggar norma moral dan etika, lebih baik meninggalkan budaya itu. Hal ini juga berlaku ketika seorang Muslim memuja seseorang. Islam tidak melarang pengikutnya untuk mengidolakan seseorang, meskipun idola mereka dapat menjadi contoh yang baik untuk diri mereka sendiri. Salah satu pihak yang dapat merangkul para pecinta Korea agar tidak menjadi penggemar yang fanatik adalah gerakan hijrah XTraordinary Korean Wavers (XK-Wavers), yaitu merupakan wadah berkumpulnya seluruh muslim di Indonesia yang mencintai hiburan Korea.

Sebuah gerakan hijrah yang fokus merangkul para pecinta korea melalui media sosial dengan nama akun Xkwavers. Gerakan ini dibuat oleh Fuadh Naim bersama konten kreator lainnya yang sejak tahun 2006 telah menjadi penggemar budaya Korea⁴. Dan Xkwavers adalah sebuah komunitas yang di dalamnya terdapat para penggemar Korea wave muslim yang ada di Indonesia, XK-Wavers adalah sebuah perkumpulan yang aman dan nyaman bagi para pencinta drama korea dan k – pop di Indonesia, bukan hanya jadi fans biasa tetapi jadi fans yang extra. Maksud dari itu semua adalah komunitas Xkawavers ingin menjadi wadah bagi para Kpopers Muslim untuk sama sama belajar tentang Agama, menjadi penggemar yang extra disini bukan hanya sekedar penggemar yang menyukai idola secara visual saja atau terinspirasi dari idolanya, tetapi bagaimana cara mereka merealisasikan hal baik dari idola di kehidupan penggemar. Dan di ikuti dengan pemahan Agama dan dakwah,

⁴ Naim, Pernah Tenggelam, 227.

sehingga penggemar K- Kpop ini tidak hanya menyukai idolanya tetapi tetap menjadikan Agama sebagai no.1 dan pegangan hidup. Xkwaver terbentuk pada tahun 2018, Xkawavers memiliki beberapa Sub – Unit diantaranya X – school, XK – playlist, Unlock Ramadhan, Study Tour. Sub unit ini memiliki beberapa kegiatan untuk para penggemar K – pop. Akun Xkwaver telah ada di Instagram pada 2018, sampai saat ini telah memiliki pengikut 79,5 RB dengan jumlah postingan 267⁵. Selain Instagram XKwavers juga menggunakan platform social media lainnya seperti Twitter, Spotify, dan Telegram.

1. X – school



Gambar 1. Program X- School sumber : Instagram Xkwavers

X-School adalah program belajar agama Islam yang dikembangkan oleh fandom Korea wave yang disebut XKwavers. Aplikasi ini untuk para penggemar Korean wave Muslim di Indonesia, mereka ingin belajar dan mencintai Islam lebih dari K-Pop dan K-Drama yang selalu mereka konsumsi. Visi X-School adalah mengundang sebanyak mungkin penggemar K-Pop dan K-Drama Muslim. khususnya Gen-Z untuk belajar Islam bersama dan meningkatkan keterampilan (Fadiah, 2022). Dalam pembelajaran X School dirubah menjadi kelas online, tetapi suasana kelas nya tidak

⁵ “X-Traordinary Korean Wavers,” diakses Januari 15, 2021, <https://www.instagram.com/xkwavers/>.

membosankan karena pembahasannya yang seru.

Program X-School diselenggarakan selama lima musim, musim pertama diadakan secara online pada tanggal 1 Januari 2021. Dan kali ini X - School program kelima adalah tahun 2022, Lebih dari 1.100 peserta dari berbagai daerah di Indonesia mengikuti program X-School 2022 dengan usia yang berbeda. Namun, untuk mengikuti program X-School 2022, peserta harus cukup umur lebih dari 13 tahun dan harus menyukai Korean Wave. X-School 2022 memberikan lebih dari 700 beasiswa yang cukup untuk penerimanya. Penerima beasiswa dapat berpartisipasi dalam seluruh rangkaian kampanye X-School secara gratis. Program beasiswa ini terbuka hanya untuk siswa SMA yang belum pernah mengikuti program X-School.

X-School melakukan semua kegiatannya secara online, dimana kegiatan atau Fasilitas yang ditawarkan X-School terbagi menjadi dua bagian yaitu ruang kelas utama dan meeting point. Pelajaran utamanya adalah kegiatan inti dari X-School yang berlangsung dua hari dalam seminggu

durasinya dua jam per kelas, termasuk tugas tanya jawab. Kategori utama ini dikelola oleh dua orang yang Bernama Fuadh Naim sebagai pendiri X - School dan Niti Nurdaelan. Dan semua kegiatan Kursus utama disiarkan secara online di YouTube dan hanya dapat diakses oleh peserta atau biasa disebut trainee X – School 2022.

2. XK – Playlist : The Meaning Of You



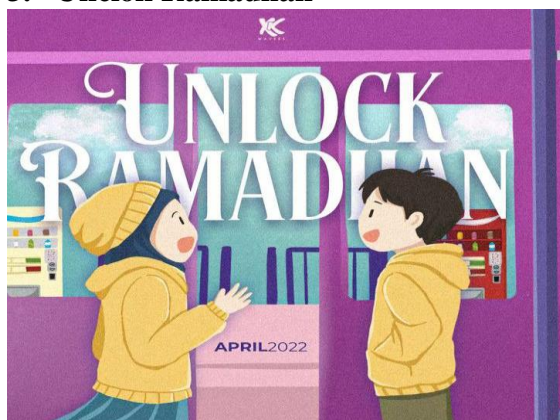
Gambar 2. Program XK – Playlist sumber : Instagram Xkwavers

XK-PLAYLIST adalah salah satu program kegiatan online yang diselenggarakan oleh XKWAVERS. Disini kita bisa belajar atau sharing ilmu bersama teman-teman K-Pop dan K-drama fans dengan tema-tema yang menarik. Kegiatannya biasanya dilakukan via telegram dengan menggunakan fitur VCG (Voice Call Group). Di dalamnya para anggota XK – Playlist ini saling bantu atau saling mencari jalan keluar untuk para peserta XK – Playlist yang sedang mempunyai masalah, pastinya mereka akan sharing atau membuat problem solving dengan cara ke isleman. Dari hal simple seperti ini bisa menjadi ladang dakwah untuk para peserta XK – Playlist.

XKWAVERS melalui "XK-PLAYLIST: The Meaning Of You" ingin membantu teman-teman Kwavers agar mampu menguraikan masalah hidup dan menemukan solusinya serta mampu mengenal kehidupan dengan sudut pandang yang positif. Nantinya di XK – Playlist ini akan dibimbing oleh Novie Octaviane Mufti, founder dari [@healyourself.id](https://www.healyourself.id) yang bergerak atau biasanya focus pada bidang Edukasi Psikologi dan Kesehatan Mental dari sudut pandang Islam. Ada 3 kali pertemuan dalam XK – Playlist, dan tema di setiap pertemuan akan berbeda – beda diantaranya ada *Beautiful Pain* (아름답고도 아프구나) atau membahas Memaknai ujian dan titik terendah dalam hidup, *Can You Hear My Heart?*

(내 마음 들리나요) atau bisa dibilang sesi “Yuk kenali apa itu “Overthinking” dan “Overfeeling” dan yang terakhir ada *Bye – Bye My Blue* atau cara kita menerima dan berdamai dengan diri sendiri. Di setiap pertemuan tersebut para peserta XK – Playlist akan bercerita tentang kehidupan mereka dan sudah pasti dengan pembimbing yang tepat.

3. Unclok Ramadhan



Gamabr 3. Program *Unlock Ramadhan*
sumber : *Instagram Xkwavers*

Kegiatan yang biasa di gelar di bulan Ramadhan, para peserta unclok Ramadhan akan mengikuti kelas selama Ramadhan, di kelas tersebut akan mempelajari materi keislaman, Seperti tadarus Bersama hingga hatam Al – Qur’an Bersama. Para peserta akan menghabiskan bulan ramadhannya dengan sangat menyenangkan, bukan hanya membahas tentang Korean wave tapi juga mempelajari kedakwaan sehingga bulan Ramadhan mendapatkan goals yang baik.

4. Study Tour

Study tour ini kegiatan yang dilakukan oleh XKwavers, setiapsekolah bisa mengajukan kerja sama dengan kxwavers untuk menggelar kegiatan di sekolah. Atau bisa dibilang kunjungan xkwavers ke setiap sekolah sekolah. Agenda yang dilakukan tidak jauh dari seputar Hallyu, tapi pasti disisipi oleh kegamaan karena itu goals utama dari xkwavers.

Kesadaran beragama sangat erat kaitannya dengan iman dengan supranatural. Hal pertama yang harus dilakukan dengan iman ide-ide religius, dogmatisme dan supranatural dan mitos. Selain itu, setiap agama mengandung unsur doktrinal, dogmatis, atau mitologis yang menjadi

dasarnya kesadaran beragama. Kesadaran beragama terdiri dari dua hal. Pertama, melalui filsafat agama berupa gagasan, pandangan, keseluruhan gagasan tentang dunia dan orang-orang di dalamnya. Keduanya psikis Religi, yang meliputi keyakinan agama, perasaan dan jiwa⁶. Dan Xkwavers hadir dengan program – programnya untuk menciptakan kesadaran beragama pada para pecinta Korea Muslim. Komunitas XKwavers ini hadir untuk menciptakan kesadaran beragama kepada para KPopper di Indonesia, berdakwah dengan cara merangkul dan tidak menyakiti atau menyinggung hati, seperti dakwah yang di lakukan Rasulullah SAW dalam merespon sebuah kejadian (tindakan kesalahan), beliau tidak pernah bersikap kasar ataupun mencaci maki seseorang yang berbuat salah. Namun sebaiknya, beliau sangat lapang dada dan selalu memberikan kesempatan untuk memperbaiki diri. Kalaupun beliau harus mengungkapkan rasa kesalnya terhadap sebuah kesalahan, maka beliau tidak langsung menunjuk hidung si pelaku. Beliau hanya akan bersabda, bagaimana pendapat suatu kaum terhadap kejadian itu. Dengan cara berdakwah atau strategi seperti Rasulullah SAW para Kpopers muslim akan lebih luluh hatinya dan tidak merasa di pojokan.

Penulis melakukan wawancara dengan salah satu Traine XKwavers, yang Bernama Khamlatuh Choeriyah, beliau mengatakan “Beberapa hal yang bikin aku tertarik join Xkwavers yaitu: pertama di komunitas itu aku ketemu banyak temen-temen baru yang tentunya punya 1 kesukaan yang sama kaya aku (sama-sama suka Korean Wave), kedua di Xkwavers kita tidak sekedar jadi fans Korean Wave tapi kita juga menjadi fans yang extra (maksud extra disini adalah menjadi fans yang tidak

⁶ Ekaterina Bobyeva et al., “Role and Place of Religious Consciousness in Culture Formation,” SHS Web of Conferences, 2, last modified 2018,

https://www.shsconferences.org/articles/shsconf/abs/2018/11/shsconf_cildiah2018_01035/shsconf_cildiah2018_01035.html.

hanya sekedar menyukai dan terinspirasi, tetapi juga merealisasikan inspirasi yang didapatkan dari para idol Korea didalam kehidupan kita”. Dari jawaban beliau, sudah jelas bahwa Xkwavers merupakan tempat aman dan nyaman bagi para pecinta Korea, seperti yang dikatakan penulis para anggota XKwavers ini akan merealisasikan inspirasi yang di dapat dari idolanya.

Khamlatul Choeriyah juga mengatakan “Alasan menurut aku pribadi alasan para K-Popers muslim yang ada di Indonesia harus join Xkwavers adalah karena ini merupakan komunitas yang didalamnya ada banyak sekali kegiatan yang positif salah satunya XK-Playlist. Kegiatan nya biasanya dilakukan via telegram dengan menggunakan fitur VCG (Voice Call Group). Di dalemnya tu kita saling bantu dan nyemangatin buat menyelesaikan masalah yang mungkin dialami oleh orang lain. Terus kegiatan lain yang ngga kalah seru di komunitas Xkwavers adalah kegiatan xschool, walaupun kegiatan xschool tu berbayar tapi kita dapet fasilitas yang sepadan untuk mempelajari Islam bareng temen-temen sesama fans Korean Wave”. Menurut Khamlatul banyak sekali alasan yang mengharuskan para Kpopers muslim untuk bergabung Bersama XKwavers, disana para anggota bisa saling bercerita dan membagikan kisah hidupnya, nantinya akan dibantu oleh ahlinya dalam program XK – Playlist.

“Sebagai salah satu anggota Xkwavers, menurut ku strategi dakwah yang mereka gunakan tu sangat bisa menarik minat anak muda yang suka dengan Korean Wave, mereka menggunakan atau menerapkan strategi dakwah sentimental yaitu memfokuskan pada aspek hati dan menggerakkan perasaan dan batin mad'unya. Jadi cara dakwah mereka tu alus, ngga memojokkan mad'unya yang suka sama Korea, kenapa aku bilang gini karena kan

kebanyakan orang awam tu nganggap kalo fans Korea itu fanatik dan dikira ngga mau belajar agama, tapi di Xkwavers tu ngga gitu mereka justru merangkul para anggotanya buat lebih semangat belajar tentang Islam”. Khamlatul menambahkan strategi dakwah yang di lakukan oleh XKwavers ini sangat mudah untuk memikat hati para KPopers dengan cara dakwahnya yang sentimental, cara dakwahnya sangat halus tidak memojokkan mad'unya, beliau merasa selama menjadi Kpopers banyak orang yang menganggap para penggemar Korean Wave ini dengan sebelah mata. Banyak yang mengira para KPopers ini tidak mau belajar lebih jauh tentang Agama Islam, tapi di XKwavers ini para KPopers sangat antusias untuk belajar Agama.

Pesan dakwah yang disampaikan XKwavers ini sangat diterima oleh para penggemar Korean Wave, dengan cara dakwah yang halus dan tulus bisa menggapai hati para anggota XKwavers. Salah satunya Khamlatul Choeriyah yang telah bergabung sebagai anggota XKwavers. Selain itu Khamlatul menambahkan “Sejauh yang saya ikuti sampe sekarang pesan dakwah yang mereka sampaikan tu emang bener-bener tersampaikan secara baik. Mereka nerangin soal Islam dengan bahasa mereka, dengan bahasa yang mudah dipahami dan tidak mengandung bahasa yang bisa men judge 1 pihak. Intinya apa yang mereka sampaikan itu bisa tersampaikan dengan baik ke para anggotanya”. Dengan perkataan Khamlatul ini terbukti bahwa pesan dakwah yang disampaikan oleh XKwavers ini tersampaikan secara baik kepada anggota XKwavers, dengan Bahasa yang ringan namun berisi itu dengan mudah tersampaikan kepada anggota XKwavers.

SIMPULAN

Komunitas XKwavers XTraordinary Korean Wavers (XK-Wavers), yaitu

merupakan wadah berkumpulnya seluruh muslim di Indonesia yang mencintai hiburan Korea. Sebuah gerakan hijrah yang fokus merangkul para pecinta korea melalui media sosial dengan nama akun Xkwavers. Gerakan ini dibuat oleh Fuadh Naim bersama konten kreator lainnya yang sejak tahun 2006 telah menjadi penggemar budaya Korea. Dan Xkwavers adalah sebuah komunitas yang di dalamnya terdapat para penggemar Korea wave muslim yang ada di Indonesia, XK-Wavers adalah sebuah perkumpulan yang aman dan nyaman bagi para pencinta drama korea dan k – pop di Indonesia, bukan hanya jadi fans biasa tetapi jadi fans yang extra. Strategi dakwah yang dilakukan oleh XKwavers ini terbukti mudah diterima oleh para penggemar Korean Wave di Indonesia, dengan program program yang ada seperti X – School, XK – Playlist, Unlock Ramadhan dan Study Tour. Dengan adanya program tersebut para penggemar Korean Wave bisa mempelajari Islam dengan senang hati karena metodenya yang menyenangkan, strategi dakwahnya terbukti berhasil dan membuat para penggemar Korean Wave mau belajar Agama lebih dalam lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Bok-Rae, K. (2015). Past, present and future of Hallyu (Korean Wave). *American International Journal of Contemporary Research*, 5(5).
- Bobyreva, E., Zheltuhina, M., Dmitrieva, O., & Busygina, M. (2018). Role and Place of Religious Consciousness in Culture Formation. In *SHS Web of Conferences* (Vol. 50, p. 01035). EDP Sciences. <https://doi.org/10.1051/shsconf/20185001035>
- Raco, J. (2018, July 18). Metode penelitian kualitatif: jenis, karakteristik dan keunggulannya. <https://doi.org/10.31219/osf.io/mfzuj>
- Rahmasari, A., Shaleh, K., & Nasir, M. A. (2022). Strategi Dakwah Program X-School dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan. *Jurnal Riset Komunikasi Penyiaran Islam*. <https://doi.org/10.29313/jrkpi.vi.1243>
- Shim, D. (2006). Hybridity and the rise of Korean popular culture in Asia. *Media, Culture & Society*, 28(1), 25–44. <https://doi.org/10.1177/0163443706059278>
- Syamsudin, R. S. (2009). Strategi dan Etika Dakwah Rasulullah SAW. *Ilmu Dakwah: Academic Journal for Homiletic Studies*, 4(14), 793-808. DOI: <https://doi.org/10.15575/idajh.s.v4i14.422>
- Valentina, A., & Istriyani, R. (2013). Gelombang Globalisasi ala Korea Selatan. *Jurnal Pemikiran Sosiologi*, 2(2).
- Yuliawan, B. A. P., & Subakti, G. E. (2022). Pengaruh Fenomena Korean Wave (K-Pop Dan K-Drama) Terhadap Perilaku Konsumtif Penggemarnya Perspektif Islam. *Jurnal Penelitian Keislaman*, 18(1), 35-48. <https://doi.org/10.20414/jpk.v18i1.5195>